KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research (JSSR)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-9851, p-ISSN : 3025-986X, Hal 1348-1357
DOI : https://doi.org/10.61722/jssr.v4i6.13368

Analisis Strategi Penerapan Sistem Informasi pada UMKM dalam Mendukung Kinerja Bisnis: Studi Literatur

Elin Nurcahyani, Wiwin Winarti, Solehah Putri Subagyo, Ilham Albana
Departemen, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, JL. Letjend Pol Soemarto, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia, 53127
Penulis Korespondensi: elinnurcahyani@gmail.com, wiwinwinarti5555@gmail.com, sholehap45@gmail.com, ilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in Indonesia's economy. However, the adoption of digital technology in MSMEs still faces challenges, including limited financial resources, infrastructure, and technological literacy. This study aims to analyze information system (IS) implementation strategies to support the improvement of MSME business performance. The research uses a literature review method with a qualitative descriptive approach by collecting and analyzing relevant scientific articles. The results indicate that Accounting Information Systems (AIS), Management Information Systems (MIS), and e-commerce support operational efficiency, financial management, and market expansion. The development of a Telegram-based e-commerce platform using the Scrum method also demonstrates the use of information technology to support ordering, payment, and transaction management processes in MSMEs. Furthermore, strategic planning using the Ward and Peppard method can help align information system requirements with business objectives. Therefore, information system implementation should be adapted to the needs and capabilities of MSMEs to support improved business performance.*
Keywords: *Business Performance; E-commerce; Implementation Strategy; Information Systems; MSMEs.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, penerapan teknologi digital pada UMKM masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan modal, infrastruktur, dan literasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan sistem informasi (SI) dalam mendukung peningkatan kinerja bisnis UMKM. Metode yang digunakan adalah studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan dan analisis artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan e-commerce berperan dalam mendukung efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, dan perluasan jangkauan pasar. Pengembangan platform e-commerce berbasis Telegram menggunakan metode Scrum juga menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pemesanan, pembayaran, dan pengelolaan transaksi UMKM. Selain itu, perencanaan strategis menggunakan metode Ward and Peppard dapat membantu menyelaraskan kebutuhan sistem informasi dengan tujuan bisnis. Dengan demikian, penerapan sistem informasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM agar dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis.
Kata kunci: E-commerce; Kinerja Bisnis; Sistem Informasi; Strategi Penerapan; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM yang dirilis Kemenko Perekonomian mencatat 64,2 juta UMKM yang menyumbang 61,07% PDB (sekitar Rp8.573,89 triliun), menyerap 97% tenaga kerja, dan menghimpun hingga 60,4% total investasi (Industry, 2024). Sintesis literatur terbaru menunjukkan angka yang sejalan, yakni sekitar 60–61%

Naskah Masuk:01 November 2026; Revisi: 02 November 2026; Diterima: 03 November 2026; Terbit: 12 November 2026

PDB dan 97% tenaga kerja, meskipun kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional baru sekitar 15% (S, 2026). Peran sebesar ini tetap diiringi kendala, terutama keterbatasan akses permodalan, dukungan kebijakan, dan digitalisasi.

Untuk menghadapi persaingan, sistem informasi (SI) dan teknologi digital kini dipandang sebagai kebutuhan strategis UMKM, bukan lagi sekadar pilihan. Kajian sistematis atas 15 artikel menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berkontribusi pada efisiensi proses bisnis, ketepatan pencatatan keuangan, dan kualitas keputusan, sedangkan e-commerce memperluas jangkauan pasar (Tenriwali, 2026). SIM berbasis digital juga memungkinkan pengelolaan data secara *real-time*, optimalisasi rantai pasok, dan pengambilan keputusan berbasis data (Rahayu, 2025). Namun, adopsinya belum merata. Survei e-commerce BPS 2023 yang dirujuk oleh (Permadi, 2025) mencatat hanya 41,51% pelaku usaha yang memanfaatkan e-commerce, sementara 58,49% masih berbisnis secara konvensional. Hambatan yang berulang disebutkan meliputi keterbatasan modal dan sumber daya manusia, infrastruktur digital yang belum memadai, serta rendahnya literasi dan pengetahuan teknologi (Rahayu, 2025).

Bukti empiris mengenai dampak SI terhadap kinerja UMKM pun belum seragam, sehingga penerapan teknologi tidak otomatis memberi hasil. Penelitian terhadap 55 pelaku UMKM di enam kecamatan Kabupaten Probolinggo menemukan 35 pelaku masih mencatat transaksi secara manual dan 20 pelaku tidak mencatat sama sekali. Sebanyak 28 pelaku juga tidak atau kurang memahami SIA, sehingga strategi bisnis mereka kurang optimal (Ilmiah, 2023). Studi pada 155 UMKM di Pusat Grosir Cililitan menyimpulkan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan (Kunci, 2022). Hasil serupa muncul pada 100 responden di Tambun Selatan, di mana SIA berpengaruh positif tetapi pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja (Putri, 2024). Kajian lain mencatat bahwa di negara berkembang masih sedikit UMKM yang menggunakan teknologi informasi, dan sebagian dari yang menggunakannya mengalami kesulitan dalam implementasi (Abdilla, 2023). Penerapan teknologi informasi baru bermanfaat apabila selaras dengan tujuan, visi, dan misi organisasi melalui penetapan strategi bisnis dan strategi SI (Abdilla, 2023).

Keselarasan tersebut dapat diupayakan melalui perencanaan strategis sistem informasi (*Strategic Information Systems Planning*/SISP), yaitu penyusunan strategi SI untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan kinerja bisnis UKM (Hamdani, 2018). Salah satu kerangka yang banyak dipakai adalah metode Ward dan Peppard, yang memadukan analisis SWOT, PEST, *Value Chain*, *Five Forces*, dan *McFarlan Strategic Grid* untuk memetakan kebutuhan serta prioritas aplikasi SI (Ariati, 2024). Kerangka ini telah diterapkan pada berbagai UMKM. Pada UKM batik, analisis SWOT dan pemetaan portofolio aplikasi menghasilkan rekomendasi aplikasi bagi pengembangan usaha (Hamdani, 2018). Pada usaha konveksi yang belum menerapkan SI/TI, kerangka ini menghasilkan usulan sistem informasi pemasaran, bahan baku, keuangan, e-absensi, dan e-commerce (Kusuma, 2023). Pada UMKM produk herbal, analisis rantai nilai, PEST, dan *Five Forces* dipakai untuk menyusun kerangka strategis dan rencana implementasi SI/TI (Mutoriq, 2022). Sementara itu, pada UMKM onde-onde, analisis rantai nilai dan *Five Forces* menghasilkan 10 sistem informasi yang diusulkan (Damayanti, 2025).

Meskipun demikian, masih ada celah yang perlu diisi. Pertama, kajian tentang peran sistem informasi pada UMKM masih tersebar pada berbagai sudut pandang, seperti pemasaran, keuangan, inovasi, dan keberlanjutan, dan belum terintegrasi secara menyeluruh (Tenriwali, 2026). Kedua, penelitian perencanaan strategis SI banyak dilakukan, tetapi yang berfokus pada UMKM masih sedikit (Mutoriq, 2022). Ketiga, penerapan kerangka perencanaan strategis pada UMKM umumnya berupa studi kasus pada satu usaha, sehingga pola strategi penerapan SI lintas UMKM belum disintesis (Kusuma, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penerapan sistem informasi pada UMKM dalam mendukung kinerja bisnis melalui studi literatur. Penelitian ini diharapkan memberi sintesis yang dapat menjadi rujukan akademisi dalam memetakan arah kajian, serta bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi penerapan SI yang selaras dengan kebutuhan bisnis.

2. KAJIAN TEORITIS

1.1 Konsep UMKM dan Sistem Informasi

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha dengan skala usaha tertentu. UMKM memiliki peran dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui penyediaan produk dan jasa serta membuka peluang usaha. Dalam menjalankan usahanya, UMKM membutuhkan pengelolaan yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih teratur.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang membantu proses pengolahan data menjadi informasi yang berguna dalam kegiatan usaha. Penerapannya dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis, termasuk pencatatan transaksi dan penyajian informasi penjualan. (Nestary, 2020) Membahas penerapan sistem informasi penjualan yang dirancang untuk membantu proses penjualan pada sebuah toko.

Salah satu jenis sistem informasi yang dapat diterapkan oleh UMKM adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem ini berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. (Saraswati, 2023) Menjelaskan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, sistem informasi penjualan dan e-commerce juga dapat dimanfaatkan untuk membantu proses transaksi serta pemasaran produk secara online.

1.2 Strategi Penerapan Sistem Informasi pada UMKM

Strategi penerapan sistem informasi merupakan perencanaan penggunaan teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan bisnis. Pada UMKM, strategi ini bertujuan membantu kegiatan operasional, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan. Penerapannya perlu mempertimbangkan kondisi usaha, kemampuan sumber daya manusia, dan ketersediaan biaya.

Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan usaha, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, keuangan, dan pemasaran. Setelah itu, pelaku UMKM dapat memilih teknologi yang sesuai, misalnya aplikasi pencatatan keuangan, media sosial, atau platform e-commerce. (Safitri, 2025) Membahas perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward and Peppard untuk menyesuaikan kebutuhan sistem informasi dengan strategi bisnis.

Penerapan sistem informasi perlu dilakukan secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, pemilihan teknologi, penerapan, hingga evaluasi. Keberhasilannya dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan pemilik usaha, infrastruktur, dan kemampuan finansial. Sebaliknya, keterbatasan modal dan rendahnya literasi digital dapat menjadi hambatan dalam penerapannya.

Selain itu, penerapan sistem informasi pada UMKM dapat dilakukan melalui pengembangan platform digital yang mendukung aktivitas bisnis. (Albana, 2026) membahas implementasi metode Scrum dalam pengembangan platform e-commerce berbasis Telegram untuk UMKM. Pengembangan platform tersebut menjadi salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan usaha melalui media digital. Penerapan sistem seperti ini dapat menjadi alternatif bagi UMKM untuk mengembangkan proses bisnis agar lebih terarah dan mengikuti perkembangan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi, tetapi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas bisnis UMKM.

1.3 Kinerja Bisnis dan Penelitian Terdahulu

Kinerja bisnis UMKM merupakan gambaran keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan keuntungan, produktivitas, efisiensi operasional, serta kemampuan dalam mempertahankan pelanggan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui perkembangan usaha dan mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan.

Penerapan sistem informasi dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis melalui pengelolaan data yang lebih teratur, pencatatan transaksi yang akurat, serta penyediaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dapat membantu memperluas pemasaran, mempercepat proses operasional, dan meningkatkan produktivitas usaha.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara penerapan sistem informasi dan kinerja UMKM. (Firdhaus, 2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.Sementara itu, (Farina, 2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan, tetapi penggunaan

teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat teknologi informasi dapat dipengaruhi oleh cara pemanfaatan dan kondisi masing-masing usaha.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Snyder, 2019), studi literatur merupakan metode penelitian yang menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber data untuk memperoleh pemahaman dan menyusun sintesis terhadap suatu topik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi, strategi sistem informasi, serta kinerja bisnis UMKM. Pengumpulan literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan situs jurnal ilmiah dengan memilih artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya, hasil analisis disusun untuk mengetahui strategi penerapan sistem informasi pada UMKM, dampaknya terhadap kinerja bisnis, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah menggunakan Google Scholar dan situs jurnal terkait. Artikel yang dipilih merupakan penelitian yang membahas penerapan sistem informasi, perencanaan strategis SI/TI, dan kinerja bisnis UMKM. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kesesuaian topik dan ketersediaan informasi yang mendukung tujuan penelitian. Artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai strategi penerapan sistem informasi pada UMKM.

A. Hasil Analisis Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian

Firdaus & Akbar (2022)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.	Sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
Marendra et al. (2022)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung.	Sistem informasi akuntansi dan e-commerce memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
Farina & Opti (2023)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Peneliti dan Tahun	**Fokus Penelitian**	**Hasil Penelitian**
Afifah et al. (2025)	Perencanaan strategi sistem informasi pada UMKM Twins Laundry menggunakan metode Ward and Peppard.	Perencanaan strategi SI/TI membantu mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi dan menyusun rekomendasi pengembangan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
Ramadhani et al. (2024)	Perencanaan strategi sistem informasi pada	Perencanaan strategi sistem informasi membantu

	industri dan UMKM di Kantor Desa Danasri.	mengidentifikasi kebutuhan teknologi dan mendukung pengembangan usaha.
Faris Labib Najmuddin & Ilham Albana (2026)	Implementasi Scrum dalam pengembangan platform e-commerce Telegram untuk UMKM.	Pengembangan platform e-commerce berbasis Telegram Bot untuk membantu UMKM dalam mengelola pemesanan, pembayaran, stok barang, dan transaksi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung kinerja bisnis UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan e-commerce dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan keuangan, memperluas pemasaran, serta mendukung pengambilan keputusan. Strategi penerapan sistem informasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing UMKM agar dapat memberikan manfaat secara optimal. Keberhasilan penerapannya juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, ketersediaan modal, infrastruktur teknologi, dan dukungan pemilik usaha.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder dari artikel penelitian terdahulu sehingga hasilnya bergantung pada literatur yang dianalisis. Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mulai memanfaatkan sistem informasi sesuai kebutuhan dan kemampuan usahanya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak referensi serta melakukan penelitian secara langsung pada UMKM untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai penerapan sistem informasi dalam mendukung kinerja bisnis UMKM.

DAFTAR REFERENSI

Abdilla, F. (2023). Analisis Strategi Sistem Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Analisis Swot Pada Cafe D ' Sruput Di Kota Padang Strategy Analysis Of Information Technology Systems Using A Swot Analysis Approach At Cafe D ' Sruput In Padang City.

Afifah, F. N. (2025). Perencanaan Strategi Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional pada UMKM Twins Laundry Menggunakan Metode Ward dan Peppard Universitas Amikom Purwokerto , Indonesia Information Systems Stategic Planning to Improve Operational Efficiency At. 3357-3367.

Albana, N. d. (2026). Implementasi Scrum Dalam Pengembangan Platform E-Commerse Telegram Untuk UMKM. 2215-2224.

Ariati, N. (2024). Perencanaan Strategis SI / TI Menggunakan Metode Ward and Peppard pada PT Indomarco Prismatama.

Damayanti, N. E. (2025). Perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode ward and peppard pada umkm onde onde darti susilah. 2775-2782.

Farina, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. 704-713.

Firdhaus, A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. 173-187.

Hamdani, A. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Usaha Kecil dan Menengah. 167-172.

Ilmiah, J. (2023). Peran Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Strategi Bisnis UMKM di Probolinggo. 508-523.

Industry, E. P. (2024). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia.

Kunci, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. 704-713.

Kusuma, S. D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Dalam Bisnis Menggunakan Metode Ward dan Peppard (Usaha Mikro Kecil dan Menengah Konveksi Desa Cikal Kabupaten Semarang CV Elpro Industri). 130-134.

Mutoriq, A. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UMKM Produk Herbal dengan Metode Ward and Peppard. 94-104.

Nestary, N. (2020). Perancangan Sistem Infoprmasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily Berbasis PHP MYSQL. 2320-2337.

Permadi, R. N. (2025). Tantangan dan Hambatan UMKM dalam melakukan Digitalisasi : Studi Kasus di Kabupaten Jayapura , Kabupaten Muaro Jambi , Kabupaten Kulon Progo , & Kota Surabaya Tahun 2024.

Putri, N. A. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. 720-739.

Rahayu, W. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur. 267-272.

S, S. H. (2026). Kontribusi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Inklusif di Indonesia. 189-207.

Safitri, A. D. (2025). Perencanaan Strategi SI / TI Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus Cafe Ungu).

Saraswati, E. (2023). Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. 1-8.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 333-339.

Tenriwali, A. K. (2026). Peran Sistem Informasi dalam Penguatan Bisnis Digital UMKM di Indonesia : Suatu Systematic Literature Review. 1-10.